

Intisari

Kasus pernikahan dini di Indonesia saat ini masih cukup tinggi, penyebabnya adalah faktor ekonomi, sosial dan budaya. Dampak pernikahan dini tidak hanya dirasakan anak perempuan saja, tetapi juga keturunannya. Pernikahan dini akan mengurangi capaian pendidikan seorang ibu, yang dapat berdampak negatif pada hasil pendidikan anak-anak mereka. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pernikahan dini terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) anak. Penelitian ini menggunakan data dari Indonesian Family Life Survey (IFLS) gelombang kelima untuk menganalisis pengaruh usia pertama ibu saat menikah terhadap capaian pendidikan anak yang dilihat dari lama sekolah dan nilai ujian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *instrumental variable* (IV) dengan variabel instrumen berupa usia pertama saat mengalami menstruasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa penundaan usia pertama ibu saat menikah terbukti secara statistik dan konsisten berpengaruh positif terhadap lama sekolah anak baik pada model *ordinary least square* (OLS) maupun *two-stage least square* (2SLS). Selain itu, adanya penundaan usia ibu saat menikah juga dapat meningkatkan nilai ujian anak di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka pemerintah perlu membuat kebijakan preventif terkait praktik pernikahan dini dan inovasi kebijakan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: Usia pertama ibu saat menikah, lama sekolah, nilai ujian, pernikahan dini

Abstract

Early marriage cases in Indonesia are still quite high. It is caused by economic, social and cultural factors. Early marriage affects not only girls but also their children. It will reduce a mother's educational attainment that can negatively affect their children's educational outcomes. This study aims to analyze the influence of early marriage toward the quality of human resources (HR) of children. This study uses data from the fifth wave of Indonesian Family Life Survey (IFLS) to analyze the influence of mother's first age when marry to the children's educational attainment as can be seen from the length of education and test scores. The research method used in this study is instrumental variable (IV) with instrument variable is the age when girls get the first menstruation. The results of this study find that the delay of the first age of a mother at marriage proves statistically and consistently affecting the length of education of a child in a positive way whether in ordinary least square (OLS) or two-stage least square (2SLS) models. In addition, the delayed age of the mother at marriage can also increase the test scores of children in Indonesia. Based on the results of this study, the government needs to make preventive policy related to early marriage practice and policy innovation to improve education in Indonesia.

Keywords: *First age of mother at marriage, length of school, test scores, early marriage*